

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Untuk mengumpulkan informasi relevan dengan penelitian, peneliti terjun ke lapangan untuk memperoleh data dari anggota BMT USA cabang Mantingan, Jepara. Penelitian ini dikenal dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Kemampuan mengevaluasi dampak tiap variabel independen terhadap variabel dependen menjadi tujuan riset ini, untuk memberikan penjelasan terhadap kemungkinan terjadinya suatu fenomena sosial. Tujuan dari permasalahan sosial di penelitian ini adalah untuk memperjelas alasan suatu anggota tertarik menabung di BMT USA.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif. Metodologi penelitian dalam penelitiannya yakni penelitian kuantitatif. Penganalisisan data numerik atau angka yang diolah melalui teknik statistik dilakukan dengan metode kuantitatif.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif mencakup dua jenis penelitian: penelitian non-eksperimental, tidak melibatkan manipulasi atau kontrol melainkan mengamati subjek sebagaimana adanya dan menguji hubungan antar variabel tanpa mengubahnya, dan penelitian eksperimental, yang bervariasi dalam cara perlakuan terhadap kelompok yang berbeda.<sup>2</sup>

Penelitian ini yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif tujuannya untuk memastikan pengaruh pengetahuan keuangan syariah, kualitas pelayanan, *trust*, dan *social environment* terhadap minat menabung di KSPPS BMT USA cabang Mantingan, Jepara.

---

<sup>1</sup> Eva Mardiana, Husni Thamrin, and Putri Nuraini, 'Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4.2 (2021), 512–20

<sup>2</sup> Romlah Siti, "PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif)," *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2021): 1–13.

## B. Setting Penelitian

Lokasi atau tempat untuk dilakukannya penelitian. Pada penelitian ini, bertempat di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Mantingan Jepara, yang tepatnya terletak di Jl. Ratu Kalinyamat No. 01 Mantingan Tahunan Jepara.

KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Mantingan Jepara merupakan pemilihan lokasi penelitian yang tepat dan sesuai untuk mengangkat judul penelitian ini. Responden dalam penelitian ini adalah anggota dari KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara. Data yang dikumpulkan dengan menyebarkan survei dalam bentuk google form serta selebaran, kepada sampel anggota yang mewakili populasi. Pengelolaan data menggunakan PLS dalam waktu satu bulan setelah izin penelitian diberikan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian, serta adanya ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Populasi merupakan elemen terpenting pada suatu penelitian, karena menjadi sumber informasi.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, populasinya yaitu anggota dari KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Cabang Mantingan, Jepara dengan jumlah 2552 anggota simpanan pokok pada tahun 2023.

### 2. Sampel

Untuk secara sengaja memilih sejumlah kecil objek atau orang dari populasi yang telah ditentukan untuk dijadikan subjek (sumber data) observasi, peneliti menggunakan proses yang disebut pengambilan sampel. Untuk menyelidiki hubungan antara distribusi suatu variabel dalam populasi sasaran dan sampel adalah tujuan pengambilan sampel.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu, *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel anggota yang melakukannya dengan cara acak. Terdapat peluang yang sama pada setiap item dalam populasi untuk dijadikan sampel.

Teknik untuk menentukannya jumlah sampel, yaitu menggunakan rumus Slovin :

<sup>3</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian," *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 15–31.

<sup>4</sup> Deri Firmansyah and Dede, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), 85–114

$$S = \frac{P}{(P \cdot e^2) + 1}$$

Di mana :

S : Sampel

P : Populasi

e : *error* atau tingkat kesalahan yang diyakini

$$s = \frac{P}{(P \cdot e^2) + 1}$$

$$s = \frac{2552}{(2552 \cdot 0,1^2) + 1}$$

$$s = \frac{2552}{(2552 \cdot 0,01) + 1}$$

$$s = \frac{25,52 + 1}{2552}$$

$$s = \frac{26,52}{2552}$$

$$s = 96, 2 \text{ (Dibulatkan menjadi}$$

96)

Dari perhitungan di atas, diperlukannya sampel pada penelitian ini sebanyak 96 anggota untuk perwakilan dari populasi 2552 anggota BMT USA.

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah sifat, kualitas, atau nilai suatu individu, benda, atau aktivitas terdapat variasi tertentu yang dipilih peneliti untuk dilihat lalu diambil kesimpulannya. Berikut ini adalah daftar faktor yang diidentifikasi untuk penelitian ini:

1. Variabel Independen (variabel bebas), merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat berubah atau muncul. Variabel independen penelitian meliputi: pengetahuan keuangan syariah (X1), kualitas pelayanan (X2), *trust* (X3), *social environment* (X4).
2. Variabel Dependen (variabel tidak bebas) merupakan variabel yang dipegaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Minat Menabung (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1**  
**Desain Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
<b>Pengetahuan Keuangan (X1)</b>	Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengambil keputusan dan mengelola sumber dayanya secara efektif dengan mengetahui, memahami, mempercayai dan terampil dalam cara menangani pengelolaan keuangan untuk pengembangan pribadinya. <sup>5</sup>	1. Pengetahuan Keuangan ( <i>Financial Knowledge</i> ) <sup>6</sup>  2. Perilaku Keuangan ( <i>Financial Behavior</i> )  3. Sikap Keuangan ( <i>Financial Attitude</i> )	a. Pengetahuan dasar-dasar keuangan b. Tabungan dan simpanan c. Investasi d. Asuransi  e. Penyusunan anggaran f. Menghemat dan mengontrol uang g. Pembayaran kewajiban tepat waktu. h. Sikap terhadap uang i. Perencanaan masa depan.
<b>Kualitas Pelayanan (X2)</b>	Kualitas pelayanan adalah segala	1. Berwujud ( <i>Tangible</i> ) <sup>8</sup>	a. Kemampuan pengelola/produk yang rapi

<sup>5</sup> R F Saputra, S Suyanto, and A Japlani, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel ...', *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2.2 (2021)

<sup>6</sup> Chaidir et al., "Determinan Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Mataram."

<sup>8</sup> Mendocilla, Miravittles, and Matute, "QUICKSERV: A Service Quality Assessment Tool for the Quick-Service Restaurant Industry."

	<p>sesuatu yang memenuhi harapan atau kebutuhan pelanggan. Karena cara menentukan mutu pelayanan yang diberikan adalah dengan mengevaluasi orang yang menerima pelayanan, maka dapat dikatakan bahwa pelayanan yang baik adalah pelayanan yang didasarkan pada kepuasan pelanggan.<sup>7</sup></p>	<p>2. Keandalan (<i>Reliability</i>)</p> <p>3. Daya tanggap (<i>Responsive</i>)</p> <p>4. Jaminan (<i>Assurance</i>)</p> <p>5. Empati (<i>Empathy</i>)</p>	<p>dan menarik.</p> <p>b. Kehandalan dalam memberikan pelayanan tepat waktu.</p> <p>c. Ketanggapan yaitu memberikan pelayanan yang cepat dan tepat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi anggota.</p> <p>d. Memberikan jaminan kepastian yang berupa garansi produk.</p> <p>e. Memberikan perhatian yang tulus kepada konsumen mengenai produk/jasa.</p>
--	--	--	--

<sup>7</sup> Arif Andriansyah, 'Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kampar', *Jurnal Syntax Transformation*, 2.04 (2021), 422-32

<p><b>Trust (X3)</b></p>	<p>Kepercayaan merupakan keyakinan seseorang terhadap sesuatu. Evaluasi pribadi setelah akuisisi, pemrosesan, dan evaluasi mengumpulkan data dan memberikan kesimpulan berdasarkan ulasan dan pendapat yang berbeda.<sup>9</sup></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepercayaan (<i>Trust</i>)<sup>10</sup></li> <li>2. Niat Untuk Percaya (<i>Trusting Intention</i>),</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemampuan,</li> <li>b. Keyakinan,</li> <li>c. Integritas.</li> <li>d. Kesiediaan untuk bergantung.</li> </ol>
<p><b>Social Environment (X4)</b></p>	<p>Lingkungan merupakan tempat terjadinya interaksi antar kelompok yang berbeda. Lingkungan hidup adalah setiap orang atau beberapa orang yang dapat berpartisipasi.<sup>11</sup></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lingkungan Keluarga<sup>12</sup></li> <li>2. Lingkungan Sekolah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi dan saran perihal perbankan syariah dari orang tua dan saudara.</li> <li>b. Informasi dan saran perihal perbankan syariah dari teman dan dosen/guru.</li> </ol>

<sup>9</sup> Handini Nara Padya et al., “Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Investasi Obligasi Syariah Oleh Mahasiswa UMS” 2, no. 1 (2024): 89–95.

<sup>10</sup> Mendocilla, Miravittles, and Matute, “QUICKSERV: A Service Quality Assessment Tool for the Quick-Service Restaurant Industry.”

<sup>11</sup> Amanda Damayanti Nasution et al., “ANALISIS PERAN PADA LINGKUNGAN SOSIAL DAN BUDAYA TERHADAP” 3, no. 1 (2023): 173–82.

		3. Lingkungan Masyarakat	c. Informasi dan saran perihal perbankan syariah dari tokoh agama/tokoh masyarakat.
<b>Minat Menabung</b>	Minat yakni sebuah kesenangan seseorang dalam suatu keinginan. Sebuah dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang bertujuan untuk memuaskan suatu kebutuhan.	<p>1. Minat Transaksional<sup>13</sup></p> <p>2. Minat Referensial</p> <p>3. Minat Preferensial</p> <p>4. Minat Eksploratif</p>	<p>a. Kecenderungan seseorang untuk membeli produk</p> <p>b. Kecenderungan seseorang dalam mereferensikan produk kepada orang lain</p> <p>c. Menjadikan suatu produk sebagai pilihan utama</p> <p>d. Mencari informasi mengenai produk yang diminati</p>

<sup>12</sup> Pakaya and Posumah, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara."

<sup>13</sup> Kurniawan, *PERILAKU KONSUMEN: Dalam Membeli Produk BeraKurniawan, Gogi, PERILAKU KONSUMEN: Dalam Membeli Produk Beras Organik Melalui Ecommerce (Surabaya: Mitra Abisatya, 2020)* <<http://Repository.Stieyapan.Ac.Id/Id/Eprint/78/3/BUKU PERILAKU.Pdf>>s Organik M. REEFERENSI

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel manifest atau observed variable merepresentasi variabel laten untuk diukur (Ghozali & Latan). Rangkaian uji dalam model pengukuran atau outer model adalah uji validitas dan uji reliabilitas:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas akan menggunakan metode *convergent validity* dan *discriminate validity* dengan menggunakan PLS. Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut, langkah pertama yang dilakukan dengan format excel CSV comma delimited, setelah data mentah dimasukkan maka tahapan analisis data dapat dilakukan.<sup>14</sup> Jika nilai berada di antara 0,50 dan 0,60, dengan nilai ideal lebih besar dari 0,70, maka dianggap valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Koefisien *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7 meskipun nilai 0.6 masih dapat diterima. Namun, sesungguhnya uji konsistensi internal tidak mutlak untuk dilakukan jika validitas telah terpenuhi. Kemudian jika nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* menunjukkan  $\geq 0.8$  maka reliabilitas dinilai baik.<sup>15</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Kemampuan waktu dan tenaga pada kegiatan pengumpulan data, serta kondisi dan keadaan objek yang diselidiki, menjadi pertimbangan dalam merancang metode pengumpulan data. Cara penulis untuk mendapatkan informasi, yaitu digunakannya kuesioner (angket), yakni teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dari seseorang terkait dengan penelitian yang akan dikerjakan, yakni caranya memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada seseorang/responden untuk dijawab.

Skala *Likert* digunakan pada pembuatan kuesioner. Setiap variabel akan dinilai dan dikarakterisasi menggunakan skala *Likert* untuk membuat indikator variabel, lalu dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat pernyataan atau pertanyaan.<sup>16</sup> Setiap pertanyaan atau pernyataan pada skala Likert diberi skor mulai dari

<sup>14</sup> Rahman Halim and Muhammad Ichwan Hamzah, "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Dan Promosi Sebagai Variabel Pada Kosakata Apparel.," (*JEBI Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 15, no. 1 (2020): 18, www.jurnal.stiebi.ac.id.

<sup>15</sup> Halim and Hamzah.

<sup>16</sup> Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial', *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4.4 (2021), 279

sangat positif hingga sangat negatif. Sistem penilaiannya adalah sebagai berikut:

- Sangat Setuju (5)
- Setuju (4)
- Netral (3)
- Tidak Setuju (2)
- Sangat Tidak Setuju (1).

## G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data riset ini yakni pendekatan SEM PLS (*Partial Least Square*), yang membantu peneliti memperoleh nilai variabel laten dan meramalkan keterkaitan antar konstruk.<sup>17</sup> Metode analisis berikut digunakan dalam metode PLS:

### 1. Analisa Outer Model

Untuk memastikan bahwa pengukuran tersebut sesuai untuk pengukuran (valid dan dapat dipercaya), digunakan analisis *outer model*. Analisis ini melibatkan beberapa perhitungan:

- a. *Convergent validity* adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan  $> 0,7$ .
- b. *Discriminant validity* merupakan variabel yang berguna dalam menentukan apakah suatu konstruk mempunyai diskriminan yang cukup dikenal sebagai validitas diskriminan. Membandingkan nilai konstruk yang ditargetkan yang harus lebih tinggi dari nilai konstruk lainnya adalah cara mencapai hal ini. Varians rata-rata minimal 0,5 dikenal sebagai *Average Variance Extracted*, atau AVE.
- c. *Composite reliability* adalah metric/pengukuran kuantitatif yang menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi untuk nilai konstruk jika nilai reliabilitasnya lebih dari 0,7.
- d. *Cross Loading* adalah indikator mempunyai loading yang lebih tinggi pada tiap variabel yang diukur berdasarkan indikator. Setiap variabel mempunyai nilai *cross loading* lebih besar dari 0,70.

### 2. Analisa Inner Model

---

<sup>17</sup> Khaeryna Adam, "METODE PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) DAN TERAPANNYA (Studi Kasus: Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Layanan PDAM Unit Camming Kab. Bone)," n.d., 53–68.

Pada analisa model ini menguji keterkaitan antar konstruk laten menjadi tujuan penelitian model ini. Analisis ini melibatkan beberapa perhitungan:

- a. *R Square* adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. “Kriteria batasan nilai R square pada tiga klasifikasi yaitu 0,67 sebagai substansial; 0,33 sebagai sedang; dan 0,19 sebagai lemah.
- b. *Effect size (F square)* untuk mengetahui kebaikan model. Penafsiran nilai f square yaitu sebesar 0,02 pada tingkat struktural mempunyai pengaruh sedang, 0,15 pengaruh sedang, dan 0,35 pengaruh besar.

### 3. Uji Hipotesis

Hasil uji probabilitas dan t-statistik menunjukkan perlunya pengujian hipotesis. Dengan digunakannya ukuran statistik untuk menguji hipotesis, hasil t-statistik untuk alpha 5% adalah 1,96. Oleh karena itu, bila t-statistik lebih besar dari 1,96 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, tergantung pada kriteria diterima atau ditolaknya suatu hipotesis.  $H_a$  diterima jika nilai p kurang dari 0,05 untuk menggunakan probabilitas untuk menolak atau menerima hipotesis.